

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adaptasi atau mati, kedua kata itu sudah menjadi opsi yang tidak bisa dihiraukan bagi perusahaan diseluruh sektor industri, baik itu industri keuangan, manufaktur, retail, jasa, dan industri lainnya. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat sudah menjadi syarat mutlak untuk kemajuan perusahaan. Terlebih pula kondisi pandemi memaksa seluruh industri untuk mengadopsi teknologi digital dalam proses bisnisnya, jika tidak, hilanglah sudah pangsa pasar perusahaan yang berujung pada kebangkrutan perusahaan.

Namun dalam penerapannya, diperlukan pula karyawan yang kompeten sehingga penggunaan teknologi digital akan mampu berkontribusi pada keberhasilan perusahaan. Hal ini juga berarti bahwa karyawan yang tidak mampu mengembangkan potensi dirinya akan dengan sangat mudah tergantikan. Karyawan merupakan elemen penting dalam kemajuan perusahaan, maka setiap perusahaan harus mencari cara supaya perusahaannya tersebut tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya.

Salah satunya dengan meningkatkan kinerja karyawan, karena aset berharga sebuah perusahaan terdapat dalam kinerja karyawannya. Organisasi publik maupun bisnis, yang akan menjadi prioritas utama dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia atau para karyawan yang harus terus diperhatikan. Maju mundurnya

sebuah perusahaan juga sangatlah bergantung kepada sumber daya manusia itu sendiri. (Fitria & Sudarmadi, 2019)

Fenomena umum yang terkait dengan kinerja karyawan dilansir dari **oligarki.id - Maret 2024**, Seorang pria berinisial S (35) seorang karyawan konveksi yang beralamat di Kelurahan Banyuurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan dilaporkan ke pihak Kepolisian karena diduga menjual mesin jahit dan handphone tanpa izin pemiliknya. Kronologi bermula pada tahun 2020, saat korban F (60) dari Desa Bojong Lor menyewa sebuah rumah di wilayah yang sama untuk kegiatan konveksi. Korban menyediakan 3 unit mesin jahit merek Brother di rumah konveksinya. Pada awal Februari 2023, tersangka mulai bekerja di sana dan korban mempercayakan mesin jahit serta membelikan handphone untuk keperluan pekerjaan. Pertengahan Agustus 2023, korban menemukan 1 unit mesin jahit dan handphone tersebut tidak ada di tempat. Setelah konfrontasi, tersangka mengakui telah menjual mesin jahit dan menukar handphone tanpa izin. Meskipun diberi kesempatan untuk mengembalikan barang atau mengganti kerugian, tersangka menghilang dan bahkan membawa barang konveksi lainnya tanpa izin. Korban akhirnya melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Bojong pada Kamis (29/2/24). Setelah interogasi, tersangka mengakui perbuatannya dan diamankan untuk penyidikan lebih lanjut.

<https://oligarki.id/2024/03/02/karyawan-konveksi-dilaporkan-ke-polisi-karena-jual-mesin-jahit-dan-handphone-bosnya/>

Fenomena selanjutnya yang terkait dengan buruknya kinerja karyawan dilansir dari **UNGARAN, KOMPAS.com - Februari 2024**, Tiga karyawan PT. Selalu Cinta Indonesia (SCI) yang memproduksi sepatu ekspor, ditangkap anggota Satreskrim Polres Salatiga. Komplotan tersebut bekerjasama melakukan pencurian hingga merugikan perusahaan hingga Rp 45 juta. Kasat Reskrim Polres Salatiga AKP Arifin Suryani mengatakan, ketiga karyawan tersebut adalah MUA (30) warga Tetep Randuacir Salatiga, RAM (22) warga Sidorejo Kota Salatiga, dan GS (21) warga Sumberlawang Kabupaten Sragen. "Mereka melakukan tindak pidana pencurian sepatu yang dilakukan secara berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam unsur Pasal 363 KUH Pidana Jo Pasal 64 KUH Pidana," jelasnya, Jumat (2/2/2024). Dari keterangan salah seorang saksi, terdapat kekurangan atau kehilangan barang hasil produksi sepatu merek ternama sejumlah 30 pasang yang ditaksir senilai Rp 45 juta. "Sepatu tersebut tidak untuk diperjualbelikan di Indonesia," kata Arifin. Setelah melakukan penelusuran, pada Senin (29/1/2024), pelaku pencurian berhasil diamankan Satreskrim Polres Salatiga saat berada di PT SCI. "Kemudian dari pengembangan kembali berhasil ditangkap dua orang lainnya", jelasnya. Kasi Humas Polres Salatiga Iptu Henri Widyoriani menyampaikan ketiga pelaku pencurian yang merupakan karyawan PT SCI. "Ketiga pelaku sedang dilakukan penyidikan di Kantor Satreskrim Polres Salatiga. Pasal yang dikenakan yaitu Pasal 363 KUHPidana Jo Pasal 64 KUHPidana, dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun Penjara," jelasnya.

<https://regional.kompas.com/read/2024/02/02/132249978/curi-30-sepatu-ekspor-3-karyawan-pt-sci-salatiga-ditangkap-di-pabrik>

Pada tahun 2016 maraknya trend tas perlengkapan kendaraan bermotor yang muncul, CV Dwya Nusantara Indonesia berkeinginan untuk mengembangkan usahanya dan ikut bersaing dalam trend tas perlengkapan kendaraan bermotor tersebut dengan membuat brand baru bernama Apsara Indonesia.

Apsara Indonesia adalah perusahaan jasa dan dagang yang bergerak di bidang konveksi dan produksi tas. Apsara Indonesia didirikan pada tanggal 05 September 2016 di Kota Bandung dan disahkan oleh Akte Notaris Iwan Yusuf Anwari: No. 01 tanggal 18 Juni 2019 yang berlokasi di Jalan Buahbatu Nomor 1b dengan nama CV. Dwya Nusantara Indonesia. Apsara Indonesia berlokasi di Jalan Raya Nanjung KM.04 No 37 Kecamatan Margaasih – Kabupaten Bandung sedangkan Workshop berlokasi di Komp. Alam Sanggar Indah Cluster Azalea 2 No.02 - Kabupaten Bandung Barat.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi di CV. Dwya Nusantara Indonesia, pertama permasalahan dalam pengendalian internal mulai dari masih ditemukannya hasil produk yang cacat dan Miss-Communication antara atasan dengan karyawan. Dimana jumlah size (M, L, XL) dan desain produk yang diminta atasan tidak sesuai dengan yang diproduksi oleh para karyawan. Kedua kinerja karyawan yang kurang baik, seperti karyawan yang seringkali salah menginput data pada MYOB Accounting dan teledor dalam pembuatan produk sehingga menyebabkan tidak lolos dalam Quality Control yang menyebabkan kerugian pada bahan baku dan berimbas pula pada timeline produksi yang telat. Dari data total jumlah produksi sepanjang tahun 2022 sebanyak 17.000 produksi. 60% produk terdiri dari berbagai jenis tas mengalami cacat produksi sebesar 7,6%, kemudian

30% produk terdiri dari jaket mengalami cacat produksi sebesar 8,4% dan 10% produk terdiri dari aksesoris mengalami cacat produksi sebesar 7,2%, yang mana ini tidak sesuai dengan ekspektasi perusahaan dimana batas toleransi cacat produksi sebesar 5%.

Baiknya kinerja karyawan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa Faktor, diantaranya Kualitas Sistem Informasi dan Pengendalian Internal.

Menurut Putra & Putra, (2016) sistem informasi akuntansi termasuk kedalam suatu bagian yang sangat penting karena merupakan aktifitas pendukung dalam menjalankan aktifitas utama agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, namun data non keuangan pun diikut sertakan. Hal ini disebabkan karena dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya membutuhkan informasi keuangan saja, informasi non keuangan tentang suatu kondisi keuangan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individu dalam sudut pandang akuntansi.

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pengendalian internal. Menurut Hery dalam Anggoe & Reskino, (2023) mengemukakan pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat

dan memadai, serta memastikan seluruh ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dipatuhi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang baik akan meminimalisir penyalahgunaan yang disebabkan oleh buruknya kinerja karyawan sehingga kontinuitas perusahaan tetap terjaga. Hal ini berarti pula bahwa pengendalian internal memiliki perbandingan lurus dengan kinerja karyawan, jika pengendalian internal perusahaan buruk maka kinerja karyawanpun akan buruk.

Hasil penelitian terdahulu, penelitian Fitria & Sudarmadi, (2019) Menyatakan bahwa hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Kemudian Sella, (2021) Menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan PT Super Bintang Sejahtera. Sementara itu Nuriadini & Hadiprajitno, (2022) Menyatakan bahwa penerapan suatu Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat terhadap Kinerja Karyawan dengan pendekatan model TAM.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama penulis melakukan lokasi penelitian di CV Dwaya Nusantara Indonesia (Apsara Indonesia) sedangkan

lokasi penelitian sebelumnya di lakukan pada PT. Beton Elemen Persada, kedua peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023 sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN “(STUDI KASUS PADA CV. DWAYA NUSANTARA INDONESIA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
2. Bagaimana Pengendalian Internal di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
4. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
5. Seberapa besar Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.

6. Seberapa besar Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan secara simultan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengendalian Internal di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan secara simultan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dan permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan pada dua sudut pandang, yaitu kegunaan praktis dan teoritis dengan penjelasan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi pada umumnya, dan Sistem informasi akuntansi di Indonesia pada khususnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan di CV. Dwaya Nusantara Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Dwaya Nusantara Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca pada umumnya diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga menambah sedikit pemahaman terkait penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada CV. Dwya Nusantara Indonesia di wilayah Kec. Margaasih Kab. Bandung dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai sejak bulan Mei 2023.